

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Filtrasi dengan menggunakan adsorben kombinasi antara arang aktif dan zeolit efektif untuk memperbaiki kualitas minyak hasil samping pengalengan ikan. Massa adsorben yang tepat untuk menghilangkan aroma amis dan warna yang pekat pada minyak hasil samping pengalengan ikan yaitu sebanyak 30 gram arang aktif, 60 gram zeolit, 90 gram kombinasi arang aktif dan zeolit. Sabun pembersih padat dari minyak hasil samping pengalengan ikan digunakan untuk uji atau sampel penelitian, tidak dipasarkan secara komersil dan bebas. Hasil dari penelitian menggunakan kontrol sabun komersil A dan komersil B yang beredar dipasaran dengan nilai jumlah sabun komersil A 782 dan komersil B 746, sedangkan dari kedua sabun pasaran tersebut dengan sabun arang aktif, zeolit, dan kombinasi yang terbaik selisih jumlah sekitar 146. Kontrol berupa sabun komersil A dan B memiliki kualitas baik. Sabun minyak ikan dengan kualitas yang baik adalah sabun dengan penggunaan adsorben kombinasi arang aktif dan zeolit. Adsorben dipilih berdasarkan penerimaan uji hedonik tiap panelis dan penilaian uji gores (*streak plate method*) karena keefektifan dalam membunuh kuman.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang optimasi penggunaan minyak hasil samping pengalengan ikan sebagai produk sabun pembersih dapat diketahui bahwa telah sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Temuan penelitian berupa minyak hasil samping pengalengan ikan dengan kondisi yang rusak akibat *pre-cooking* dengan suhu tinggi kemudian diolah menjadi produk sabun pembersih melalui proses filtrasi dengan penggunaan adsorben arang aktif, zeolit dan kombinasi antara arang aktif dan zeolit untuk mengkondisikan minyak hasil samping pengalengan ikan.

Sehubungan dengan kesimpulan hasil penelitian ini maka implikasi praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi kepada masyarakat mengenai pengolahan hasil samping minyak ikan menjadi suatu produk yang dapat

digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Implikasi teoritis dalam penelitian ini berdasarkan hasil uji hedonik bahwa sabun minyak ikan layak untuk digunakan karena memiliki selisih jumlah yang mendekati sabun komersil. Uji gores (*streak plate method*) membuktikan bahwa sabun pembersih dari minyak ikan dengan adsorben yang berbeda efektif dalam membunuh kuman selama 60 menit.

5.3. Rekomendasi

Rekomendasi yang diberikan pada penelitian selanjutnya yaitu perlunya penelitian lebih lanjut tentang peningkatan perbandingan dan formulasi pada minyak ikan dan NaOH sebagai bahan penting, dalam pembuatan sabun pembersih padat, tanpa NaOH proses kimia pada sabun pembersih padat tidak akan terbentuk. NaOH menjadi bahan utama dalam proses penyabunan dimana lemak atau minyak diubah menjadi sabun. Minyak ikan tetap memiliki aroma amis yang telah berkurang kepekatannya, penggunaan *essence* (aroma), penambahan *moisturizer*, ekstrak atau penambahan bahan aktif seperti kitosan dan lain-lain sebagai proses *deodorization* untuk menghilangkan aroma amis pada minyak ikan. Penggunaan minyak ikan dengan grade yang berbeda. Perlu penyempurnaan untuk dilakukan pemasaran secara komersil dengan uji laboratorium untuk mendapatkan SNI.